

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Video editor* adalah seseorang yang bertugas menyusun *footage* hasil *shooting*. *Video editor* bekerja sama dengan sutradara dan *DoP* dalam tugasnya agar visi sutradara bisa tersampaikan dengan baik. *Video editor* dibagi menjadi dua yaitu, *offline editor* dan *online editor*. *Offline editor* bertugas untuk menyusun *footage* menjadi sebuah *scene* dan *sequence*. Sedangkan *online editor* bertugas untuk *colourgrade footage* yang didapat dari *offline editor* dan menambahkan *SFX* sesuai dengan *brief* sutradara. Namun karena Signore masih terhitung sebagai perusahaan *start-up* sehingga penulis bertugas merangkap menjadi *offline editor* dan *online editor*.

Signore merupakan sebuah *start-up* yang bergerak di bidang *fashion*. Didirikan pada tahun 2019 oleh seorang *fashion youtuber* yang bernama Wesley Huang. Beliau sudah berkarier sebagai *youtuber* sejak 2017 yang membahas mengenai *man's fashion* atau *how to become a proper man*. Beliau memiliki visi yaitu setiap pria pasti bisa untuk menjadi versi yang terbaik dari diri mereka. Melalui website *signore.store* dapat dilihat koleksi yang dibuat oleh Wesley Huang dan testimoni dari pembeli yang menyukai produknya.

Penulis tertarik untuk mengikuti program kerja magang pada Signore karena tertarik dengan produk-produk yang dimiliki oleh Signore. Penulis ingin mencoba untuk membuat video iklan yang menarik untuk Brand Signore. Penulis juga ingin mengetahui *workflow* dari tim kreatif sebuah perusahaan *start-up* agar penulis bisa menerapkan pada usaha pribadi di kemudian hari. Bila saya bergabung dengan perusahaan *start-up* saya juga bisa langsung berinteraksi dengan *owner* dari bisnis tersebut sehingga memiliki pandangan yang lebih jauh dalam kehidupan saya.

Penulis pertama kali mengetahui kesempatan magang di Signore ketika melihat *post* dari Wesley Huang yang mencari seorang *video editor*. Dari postingan tersebut, penulis langsung menuliskan *e-mail* dan beberapa hari kemudian langsung

di kontak personal oleh Kak Wesley melalui Whatsapp. Setelah diterima, penulis langsung mengikuti *training* yang diadakan untuk beradaptasi pada sistem kerja yang ada di kantor. Penulis mendapat banyak sekali pengalaman menarik saat melaksanakan kerja magang di Signore, mulai dari cara kerja, *workflow*, cara berkomunikasi, cara mendelegasikan pekerjaan, dan masih banyak lagi. Penulis berharap dari praktik kerja magang ini, penulis bisa menerapkan hal yang penulis pelajari pada bisnis yang akan dijalankan oleh penulis.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis mengikuti mata kuliah *internship* ini karena ingin merasakan kerja di dunia nyata dengan lingkungan kerja dan orang-orang yang belum pernah penulis kenal sebelumnya. Penulis ingin belajar untuk beradaptasi pada lingkungan selain dari dunia perkuliahan. Penulis ingin menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama di kuliah terutama di mata kuliah *Corporate Video*. Penulis tertarik dengan dunia periklanan karena penulis merasa bahwa dunia akan semakin bersaing di era digital. Bila sudah masuk era digital maka cara nomor satu yang akan digunakan orang bisnis untuk berjualan adalah melalui beriklan.

Selain untuk merasakan bekerja dengan orang lain, penulis juga merasa bahwa memiliki relasi sangatlah penting apalagi di dunia periklanan. Penulis berpikir bila bisa mengenal satu orang yang penting dalam dunia periklanan, maka penulis bisa dikenal dengan orang-orang periklanan. Penulis juga akan menggunakan portofolio hasil magang untuk penulis sebar ke perusahaan yang akan penulis *apply* selanjutnya. Penulis memilih *start-up* sebagai tempat kerja magang agar bisa lebih kenal dengan *owner* sehingga memiliki kesempatan untuk bisa diangkat menjadi karyawan tetap. Penulis juga mendaftar di Signore karena penulis memiliki keinginan untuk belajar di dunia *fashion*.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai mencari tempat magang mulai Desember 2020 saat masih pandemi corona. Namun dari Desember 2020 sampai Januari 2021, penulis merasa belum ada tempat magang yang cocok dengan penulis. Sampai pada akhir bulan Januari 2021, Wesley Huang selaku *youtuber fashion* yang penulis ikuti memposting lowongan magang sebagai *editor*. Setelah melihat *post* tersebut, penulis bergegas mengirimkan CV dan *showreel* yang telah penulis siapkan sebelumnya melalui *e-mail*. Beberapa hari setelah mengirimkan CV, penulis mendapatkan respon berupa *Whatsapp* langsung dari *owner* Signore yang meminta penulis untuk *interview* secara *offline*.

Sebelum memulai magang, penulis sudah menyelesaikan administrasi yang diminta oleh kampus dan telah disetujui oleh Pak Dodo. Penulis langsung berangkat ke Jakarta untuk *interview* secara *offline* dan mulai kerja magang tanggal 8 Februari 2021. Penulis bertugas untuk melakukan *editing* video Youtube, Instagram, Tiktok, dan keperluan iklan lainnya yang telah disiapkan oleh tim kreatif. Selama kerja magang penulis telah menyelesaikan 10 video Youtube, puluhan video Instagram, 17 video Tiktok, dan beberapa video Instastory. Setiap memulai proses *editing* penulis diberikan *brief* dari tim kreatif agar hasil *editing* bisa dipakai untuk menjual produk.

Signore merupakan sebuah perusahaan *start-up* sehingga hanya terdiri dari *owner*, admin sosial media, dan admin gudang. Sehingga karena hanya terdiri dari 3 orang, maka penulis harus belajar memahami satu sama lain agar bisa bekerja sama dengan baik. Penulis melakukan kerja magang selama 2 bulan, mulai pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 16 April 2021. Penulis masuk kerja mulai dari jam 9 pagi sampai 5 sore, namun ada beberapa hari penulis lembur karena mengejar *deadline* yang diberikan oleh Kak Wesley. Jam kerja di Signore sangat fleksibel karena masih *start-up* dan juga tidak ada aturan khusus.

Penulis diharuskan untuk menyusun *schedule* setiap minggu agar tahu apa yang akan dikerjakan pada minggu tersebut. Biasanya dilakukan pada hari jumat, karena mayoritas pekerjaan sudah selesai dan bisa memulai merencanakan jadwal untuk minggu depan. Selama magang, penulis juga diwajibkan ikut *photoshoot* saat

ingin *launching* produk baru. Hal itu diharuskan agar penulis bisa memiliki bayangan saat melakukan *editing* videonya nanti. Penulis juga tidak diwajibkan untuk menggunakan pakaian formal seperti kemeja atau hem, karena mayoritas dikantor masih muda dan sangat tidak nyaman bila terlalu formal. Penulis hanya diminta untuk menggunakan kaos, jeans, dan sepatu saat ke kantor.

Penulis memulai magang dengan melakukan *editing* video *simple* yang telah disiapkan untuk *countdown launching* parfum yang dimiliki Signore. Setiap minggunya penulis diminta untuk membuat minimal 1 video Youtube, 3 video Tiktok, dan 3 video Instagram. Setiap proyek yang penulis jalani terasa seru karena setiap proyek memiliki tantangan sendiri. Namun yang paling berkesan adalah saat pertama kali melakukan *editing* video *texture*. Penulis merasa, melakukan *editing* video tanpa model bisa menyampaikan pesan melalui pilihan shot yang disusun menjadi suatu cerita. Selain melakukan *editing* Youtube, Tiktok, dan Instagram penulis juga melakukan *editing* 2 proyek besar yaitu film parody untuk peluncuran parfume botol besar “Romantica” dan juga Event Makeover Signore.